

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Makanan Pendap Kelurahan Rawamakmur Kota Bengkulu

Nola Wandirah¹, Edi Susanto², Lathifah Khairani³

Universitas Bengkulu^{1,2,3}

nolawindirah@unib.ac.id^{1*}, edisusanto@unib.ac.id², lathifah,khairani@unib.ac.id³

Abstract

Situation analysis of pendap businesses in Rawamkum Permai in Bengkulu City shows good prospects in terms of material availability and market targets. However, there are several problems in the business, namely related to the quality and quantity of products in terms of durability, production quantities, and unattractive packaging. Apart from that, there is still a lack of knowledge regarding the legality of digital business and marketing. The main aim of this activity is to improve the quality and quantity of local micro small and medium enterprises in terms of production, packaging, marketing, and licensing. The method used is a training assistance method with simulation techniques. The target of the activity is the family welfare development group in Rawamkum Permai in Bengkulu City. The stages of service activities consist of: 1) the observation stage (2) mentoring/training stage, (3) the monitoring stage. The result of this activity is an increase in target knowledge regarding the quality and quantity of pendap production. This activity also produces pendap products that have longer shelf life and attractive packaging

Keywords: Workshop; UMKM; Pendap Bengkulu; production quality; production quantity.

Abstrak

Analisis situasi terhadap usaha pendap di kelurahan Rawamkum Permai Kota Bengkulu menunjukkan prospek yang baik ditinjau dari ketersediaan bahan dan sasaran pasar. Namun, terdapat beberapa permasalahan dalam usaha yaitu terkait dengan kualitas dan kuantitas produk ditinjau dari daya tahan, jumlah produksi, dan pengemasan belum menarik. Selain itu, masih minimnya pengetahuan terkait legalitas usaha dan pemasaran secara digital. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas UMKM pendap ditinjau dari produksi, pengemasan, pemasaran, dan perizinan. Metode yang digunakan adalah metode pendampingan pelatihan dengan teknik simulasi. Sasaran dari kegiatan adalah kelompok pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK) kelurahan Rawamkum Permai Kota Bengkulu. Tahapan kegiatan pengabdian terdiri dari: 1) tahap observasi (2) tahap pendampingan/pelatihan, (3) tahap monitoring. Hasil dari kegiatan ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan sasaran terhadap kualitas dan kuantitas produksi pendap. Kegiatan ini juga menghasilkan produk pendap yang memiliki daya tahan lebih lama dan kemasan yang menarik.

Kata Kunci: Workshop; UMKM; Pendap Bengkulu; kualitas produksi; kuantitas produksi.

A. PENDAHULUAN

Pemberlakuan masyarakat ekonomi asia (MEA) dan pasca pandemi covid-19 di dunia berdampak terhadap persaingan ekonomi secara global. Sehingga setiap negara harus memfokuskan perhatian pada aspek ekonomi. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak dengan pertumbuhan ekonomi yang masih rendah. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I 2023 sebesar 5,03 persen. Angka tersebut tumbuh lebih tinggi dari pada kuartal IV 2022 sebesar 5,01 persen dan menurun dibandingkan kuartal III pada tahun 2022 sebesar 5,07 (BPS, 2023). Pertumbuhan ekonomi yang masih rendah tersebut menuntut semua pihak untuk melakukan upaya perbaikan.

Dalam menanggapi permasalahan ekonomi perlu upaya serius untuk peningkatan pendapatan yang dijalankan negara agar dapat menjaga kestabilan (Ani, 2012). Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah dalam menunjang prekonomian di Indonesia. Salah satunya dengan menerapkan kebijakan Fiskal tahun 2023 yang salah satunya berfokus pada penguatan kualitas sumber daya manusia (SDM) (Kemenkeu, 2023). SDM yang berkualitas dan mampu menciptakan lapangan kerja akan memberi sumbangsi kepada negara khususnya permasalahan prekonomian. Karena kurangnya ketersediaan lapangan kerja menjadi salah satu penyebab terjadinya permasalahan ekonomi secara nasional. Masyarakat hendaknya memiliki kemampuan dalam mengembangkan peluang usaha secara mandiri.

Dalam menciptakan lapangan kerja secara mandiri dapat dilakukan oleh masyarakat melalui pengembangan usaha salah satunya melalui usaha mikro kecil dan

menengah (UMKM). UMKM memiliki perang yang penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja dan penanggulangan kemiskinan (Suci, 2017); sumber pendapatan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ariani & Utomo, 2017). Namun, kenyataan menunjukkan pengembangan UMKM di Indonesia masih perlu menjadi perhatian pemerintah. Sebagai contoh, Provinsi Bengkulu yang merupakan salah satu provinsi yang memiliki peluang usaha yang tinggi. Banyak usaha mikro yang dilakukan oleh masyarakat namun dalam hal pengelolaan belum secara maksimal khususnya dalam hal kualitas produksi dan pemasaran.

Salah satu usaha mikro yang memiliki potensi untuk dikembangkan di Bengkulu adalah dengan membuka peluang usaha di bidang kuliner. Usaha tersebut memiliki prospek yang tinggi dikarenakan Kota Bengkulu memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi dan animo masyarakat di bidang kuliner tergolong tinggi. Hal ini dikarenakan Kota Bengkulu merupakan pusat pemerintahan baik kota madya maupun Provinsi sehingga banyak pegawai yang tinggal di Kota Bengkulu. Selain perkantoran, banyak terdapat kampus-kampus dan sekolah-sekolah sehingga menjadikan peluang dalam mengembangkan bisnis khususnya di bidang kuliner. Masyarakat cenderung memilih makanan siap saji dibandingkan memasak karena keterbatasan waktu. Sehingga usaha kuliner salah satu usaha yang menjanjikan.

Hasil pengamatan terkait usaha kuliner di Kota Bengkulu yang diminati masyarakat adalah makanan pendap. Makanan khas Bengkulu yang terbuat dari daun talas diisi ikan kecil dan bumbu ini sangat diminati oleh masyarakat sebagai lauk makanan. Analisis

situasi juga menunjukkan bahwa ketersediaan bahan baku utama yang mudah didapat. Bahan utama berupa daun talas banyak tumbuh di sekitar wilayah Kota Bengkulu dan wilayah dikelilingi Pantai yang memudahkan mendapatkan ikan. Sebagai contoh, kelurahan Rawamakmur Permai memiliki letak geografis dekat dengan Pantai dan masih banyak rawa sehingga ketersediaan bahan masih mudah didapat. Selain itu, letak geografis yang terakses dengan Kabupaten yang cenderung tidak jauh dari pusat kota sehingga bahan-bahan dapat diakses di pasar tradisional yang berasal dari kabupaten sekitar.

Berdasarkan hasil analisis situasi yang telah diuraikan maka dapat pengembangan UMKM pendap di kelurahan Rawamakmur Permai Kota Bengkulu memiliki prospek yang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap usaha pendap masyarakat di Bengkulu ditemukan beberapa permasalahan, yaitu: 1) usaha dilakukan oleh masing-masing rumah tangga dan dijual di pinggir jalan raya di depan rumah masyarakat. 2) Sistem produksi dan penjualan masih dilakukan secara manual dan dalam skala kecil. 3) Masih minimnya pengetahuan masyarakat pelaku usaha pendap dalam hal tampilan, pemasaran, dan pengurusan izin usaha secara legal. 4) Produk makanan pendap memiliki daya tahan yang singkat sehingga sasaran penjualan tidak memiliki jangkauan yang luas. 5) Pendap belum dikemas secara menarik dan belum informasi terkait produk seperti: batas penggunaan produk, nama produk, daftar bahan, alamat produksi dan lainnya. 6) Masih minim masyarakat menggunakan media dan aplikasi online dalam pemasaran produk. 7)

1) Sebagian usaha belum memiliki izin NIB, PIRT, BPOM dan sertifikat halal secara resmi sehingga daya jual di masyarakat

masih kurang.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka fokus kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan kualitas produk agar memiliki nilai jual yang tinggi. Kualitas ditinjau dari tampilan kemasan, rasa, daya tahan, dan perizinan usaha. Secara umum terdapat tiga aspek yang menjadi fokus yaitu bidang produksi, bidang pemasaran, dan legalitas usaha.

Bertolak pada masalah prioritas yang telah diuraikan sebelumnya, maka solusi penyelesaian masalah dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

Bidang Produksi

Dalam menyelesaikan masalah produksi solusi yang ditawarkan solusi, yaitu: (1) sosialisasi dan pelatihan penggunaan vacuum untuk produk, (2) sosialisasi pengemasan dengan label yang menarik, (3) sosialisasi pendinginan dan penyimpanan produk. Tujuan dari solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas produksi. Hal ini mendukung untuk meningkatkan daya beli konsumen melalui tampilan produk (Mufreni, 2016)

Bidang Pemasaran

Solusi yang akan ditawarkan dalam menyelesaikan permasalahan pemasaran yaitu sosialisasi dan pelatihan e-commerce dengan memanfaatkan platform atau media sosial seperti Instagram dan Facebook. Tujuan dilakukan untuk meningkatkan promosi dan jangkauan pasar terhadap produk pendap itu sendiri. Hal ini sesuai pendapat (Novanda, 2023) yang menyebutkan bahwa pemanfaatan ecommerce terhadap penjualan produk makanan akan efektif sebagai bahan promosi hingga berdampak pada perluasan pasar. Oleh karena itu, teknik e-commerce akan diterapkan pada produk pendap di Bengkulu dengan tujuan dapat memperluas jangkauan pasar.

Bidang Legalitas

Solusi yang ditawarkan pada permasalahan ini yakni sosialisasi dan pendampingan dalam penyusunan berkas pendaftaran legalitas usaha (NIB, PIRT, Halal dan BPOM). Solusi ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk pendap di Bengkulu. Selain itu, keberadaan legalitas usaha juga akan mempermudah penjual pendap memperluas mitra pasar seperti minimarket, toko oleh-oleh dan lain-lain. (Oktaviani & Yasa, 2022) menyatakan bahwa legalitas usaha bagi industri kecil dan menengah (IKM) menjadi urgensi saat ini. Selain itu, menurut UU No 2 Tahun 2014 tentang perindustrian menyebutkan setiap kegiatan usaha industri wajib memiliki izin usaha industri.

Berdasarkan uraian hasil analisis mitra, permasalahan, dan solusi yang ditawarkan maka dilakukan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Makanan Pendap Kelurahan Rawamakmur Kota Bengkulu.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah berupa pendampingan. Pendampingan difokuskan pada kualitas produksi dan pemasaran pada UMKM pendap. Kegiatan pendampingan dilaksanakan dalam bentuk: fokus group discussion, simulasi, dan workshop. Adapun tahapan pendampingan digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Pendampingan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Kelurahan Rawamakmur Permai Kota Bengkulu. Lokasi UMKM dalam kegiatan ini adalah Jl. Kalimantan Gang Hdayah, RT 08, RW 04 Rawamakmur Permai, Kota Bengkulu. Kegiatan dilaksanakan selama empat bulan dari Juni-September 2023.

Sasaran dalam kegiatan ini adalah kelompok pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK) RT 08 RW 04 Rawamakmur Permai. Dalam kegiatan ini difokuskan usaha masyarakat RT 08 Rawamakmur yang dibentuk dalam kelompok UMKM di bawah naungan PKK.

Tahapan pelaksanaan dalam program kemitraan masyarakat ini terdiri dari tahapan, yaitu: (1) tahap observasi (2) tahap pendampingan/pelatihan, (3) tahap monitoring.

Tahap observasi

Pada tahapan ini dilakukan survei terkait kebutuhan masyarakat sasaran dalam pengembangan UKM yang sudah dimiliki atau dalam menciptakan UKM baru. Pada tahapan ini juga dilakukan analisis sasaran pemasaran dari produk.

Tahap FGD

Pada tahapan ini dilakukan diskusi mendalam kepada anggota PKK (UKM

Pendap Bengkulu) terkait alur program pengabdian yang akan dilakukan. Tahapan ini akan membahas target-target yang harus dicapai dalam menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapi mitra.

Tahap Pendampingan/pelatihan

Tahapan pendampingan/pelatihan terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut.

Pendampingan kualitas produk dan kuantitas produksi

Pendampingan dengan memberikan pelatihan yang disajikan oleh pemateri luar yaitu dari UMKM Provinsi Bengkulu. Masyarakat sasaran diberikan pelatihan terkait bagaimana meningkatkan kualitas produksi barang dalam kuantitas yang banyak.

Pendampingan dalam pengemasan

Pengemasan merupakan hal yang sangat penting karena merupakan kesan pertama pembeli terhadap sebuah produk. Oleh karena itu, pengemasan harus dibuat menarik dan rapi sehingga menambah nilai jual. Produk pendap dikemas dalam plastik vakum dan diberi label yang dilengkapi nama produk, alamat dan contact person sehingga memudahkan konsumen melakukan pemesanan ulang serta terintgerasi secara online.

Pendampingan kelengkapan usaha, yaitu perizinan, BPOM dan label halal

Masyarakat sasaran diberikan pendampingan dalam mengurus perizinan usaha serta tes badan Kesehatan dan label halal pada makanan.

Pendampingan pada pemasaran produk

Strategi pemasaran yang digunakan yaitu dengan fokus pada kebijakan produk, kebijakan harga, dan kebijakan promosi.

Rancangan Evaluasi Kegiatan

Rancangan evaluasi pada kegiatan pendampingan UMKM pendap Bengkulu ini dilakukan dalam tahapan, yaitu: (1) Tes pengetahuan awal (pretest) sasaran terhadap produksi dan pemasaran pendap. Pretest dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan sasaran terkait produksi, pengemasan, dan penjualan serta perizinan usaha sasaran kegiatan. (2) Observasi dilakukan selama kegiatan pendampingan yang terdiri dari kegiatan pendampingan awal, produksi, kegiatan pengemasan, dan workshop peningkatan kualitas dan perizinan usaha. (3) Posttest dilakukan untuk mengetahui pengetahuan sasaran setelah diberikan pendampingan. Posttest ini mengukur pengetahuan sasaran terkait produksi, pengemasan, dan penjualan serta perizinan usaha sasaran kegiatan setelah dilaksanakan kegiatan. (4) Kuesioner untuk mengukur respon peserta atau sasaran setelah terhadap pendampingan yang diberikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pendampingan terhadap UMKM pendap pada kegiatan ini dilakukan selama 3 bulan yang dimulai dari bulan Juli sampai September 2023. Secara umum kegiatan dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu: (1) tahap observasi, (2) tahap pendampingan/pelatihan, dan (3) monitoring. Pada tahap observasi dilakukan FGD dengan mitra yaitu kelompok PKK RT 08 Rawamakmur yang sebelumnya memiliki usaha mandiri penjualan makanan pendap. Hasil dari kegiatan tahap observasi ini ditentukan kelompok UMKM pendap yang merupakan gabungan dari ibu PKK RT 08 Rawamakmur Kota Bengkulu.

Tahapan selanjutnya adalah tahap pendampingan. Hasil dalam tahapan ini adalah sebagai berikut.

1) Pendampingan kualitas produk dan kuantitas produksi

Pada tahapan ini dilakukan pendampingan terkait kualitas dan kuantitas produk pendap. Kegiatan dilakukan secara langsung dengan memberikan materi dan simulasi kepada sasaran terkait bagaimana kualitas pendap yang baik dengan memperkenalkan teknik pengemasan dan penggunaan vacuum untuk daya tahan dari pendap. Hasil kegiatan ini adalah sasaran mampu memahami bagaimana proses vacuum pendap. Salah satu kegiatan pada tahap ini seperti gambar berikut.



Gambar 2. Simulasi penggunaan vacuum

Pada gambar di atas ditunjukkan sasaran mempraktik secara langsung untuk menggunakan alat vacuum. Melalui penggunaan vacuum udara dan air yang ada pada pendap akan diproses sebelum melakukan pengemasan dan pendinginan. Hal ini sesuai dengan hasil temuan (Pandit & Permatananda, 2022) yang menyebutkan vakum meningkatkan mutu daya simpan makanan.

Dalam pendampingan ini juga diberikan pendampingan terkait jumlah produksi yang didasarkan hasil analisis pasar sasaran produk. Hasil pada kegiatan pertama yaitu tanggal 17 September 2023 UMKM

memproduksi 150 bungkus pendap dengan tiga varian rasa, yaitu: daun keladi, daun ketela, dan daun papaya. Proses untuk memasak dilakukan dengan skala besar. Berikut salah satu contoh kegiatan memproduksi pendap (proses memasak).



Gambar 3. Produksi pendap

2) Pendampingan dalam pengemasan

Pengemasan merupakan hal yang sangat penting karena merupakan kesan pertama pembeli terhadap sebuah produk. Oleh karena itu, pengemasan harus dibuat menarik dan rapi sehingga menambah nilai jual. Produk pendap dikemas dalam plastik vakum dan diberi label yang dilengkapi nama produk, alamat dan *contact person* sehingga memudahkan konsumen melakukan pemesanan ulang serta terintgerasi secara online. Berikut salah satu bentuk produk pendap seperti gambar berikut.



Gambar 4. Tampilan kemasan pendap

3) Pendampingan kelengkapan usaha, yaitu perizanan berupa NIB dan label halal.

Masyarakat sasaran diberikan pendampingan dalam mengurus perizinan usaha serta tes badan kesehatan dan label halal pada makanan. Hasil dari kegiatan pendampingan ini sudah menerbitkan NIB dan label halal untuk UMKM pendap Rawamkmur Permai Kota Bengkulu.

4) Pendampingan pada pemasaran produk

Strategi pemasaran yang digunakan yaitu sebagai berikut:

(1) Kebijakan Produk

Produk yang difokuskan penjualannya adalah makanan pendap yang dimasak sebagai lauk makan. Dalam hal ini proses pembuatan sangat diperhatikan sehingga tidak ada pendap yang memiliki tekstur baik. Produk dibuat dari bahan yang dipilih dengan kualitas yang baik. Bentuk pendap yang ditawarkan pada konsumen dalam bentuk kotak.

(2) Kebijakan Harga

Harga yang ditawarkan produsen kepada konsumen yang sudah dikemas dengan Netto $\frac{1}{2}$ kg adalah sebesar Rp 15.000 tiap buah.

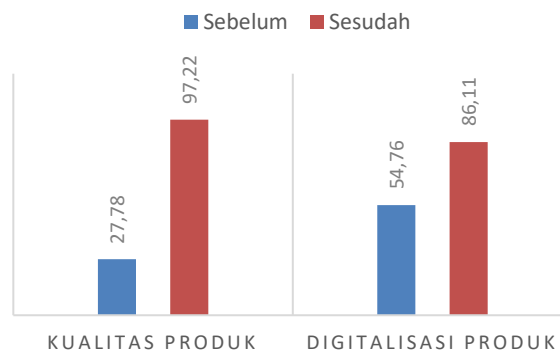
(3) Kebijakan Promosi

Agar sebuah produk mudah diingat oleh konsumen maka perlu adanya promosi yang efektif dan tepat sasaran. Bentuk promosi yang digunakan diantaranya yaitu pamflet, brosur, stiker, serta media sosial. Promosi melalui pamflet dan brosur dilakukan penyebaran di kampus dan di perkantoran. Sedangkan melalui media sosial dilakukan promosi melalui Facebook, instagram dan grup Whatsap.

Deskripsi Pengetahuan Sasaran Kegiatan

Pada kegiatan ini dilakukan pengamatan respon sasaran kegiatan terkait pengetahuan tentang kualitas produk dan digitalisasi produk. Sebelum dan sesudah kegiatan workshop peserta diberikan tes pengetahuan masing-masing sebanyak 6 item

pertanyaan. Hasil analisis pengetahuan dari sasaran kegiatan antara sebelum dan sesudah diberikan workshop seperti gambar 5.

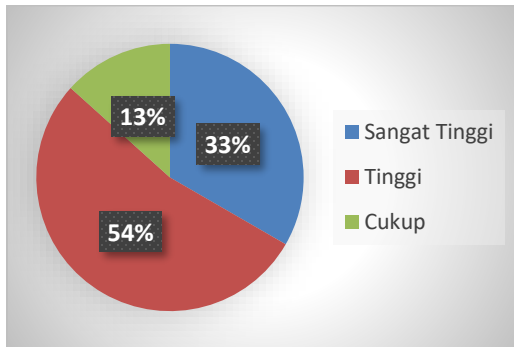


Gambar 5. Grafik pengetahuan sasaran

Gambar di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sasaran kegiatan dari sebelum dan sesudah workshop. Pada kualitas produk terjadi peningkatan sebesar 69,44% sedangkan pada pengetahuan tentang digitalisasi terjadi 31,35%. Peningkatan ini menunjukkan dampak workshop terhadap pengetahuan sasaran.

Data juga menunjukkan bahwa pengetahuan awal sasaran terkait kualitas produk lebih rendah dibandingkan digitalisasi. Hal ini dikarenakan pada digitalisasi sebagian masyarakat sudah mulai memasarkan penjualan melalui media namun belum secara maksimal. Sedangkan terkait kualitas belum banyak dilakukan terkait kualitas seperti daya tahan makanan, kemasan makanan yang umumnya masih dikemas secara konvensional.

Dalam evaluasi atau pemantauan kegiatan juga dilakukan pengamatan respon sasaran terhadap kegiatan yang dilakukan. Respon diamati setelah diberikan pendampingan terkait motivasi UMKM untuk melakukan usaha berkelanjutan dengan memproduksi pendap serta melakukan penjualan. Hasil respon sasaran kegiatan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 6. Respon sasaran

Gambar di atas menunjukkan bahwa secara rata-rata respon peserta pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan dan pelatihan memberikan dampak terhadap respon positif sasaran kegiatan. Hal ini sesuai dengan hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh (Susanto et al., 2022) menunjukkan pemberian pelatihan meningkatkan keterampilan peserta.

Deskripsi Produk Hasil kegiatan

Produk pendap yang merupakan hasil dari kegiatan pendampingan UMKM ini memiliki perubahan dari segi kualitas dan tampilan. Ditinjau dari kualitas pendap memiliki daya tahan yang lebih lama dibandingkan sebelumnya karena menggunakan vacuum dan pendinginan. Pendap juga memiliki ciri khas dengan varian rasa yang terdiri dari tiga varian yaitu: daun keladi, daun ketela, dan daun pepaya. Sehingga konsumen memiliki pilihan rasa.

Pendap yang dihasilkan memiliki label halal sehingga aman untuk dikonsumsi oleh pengguna. Label didesain dengan menarik yang memberikan informasi terkait pendap. Informasi yang tertera yaitu bahan-bahan, varian rasa, berat bersih produk, dan alamat produksi dan pemesanan. Berikut merupakan tampilan kemasan pendap.



Gambar 7. Tampilan kemasan pendap

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan yang telah dilakukan dan hasil yang dicapai maka dapat disimpulkan bahwa pendampingan UMKM Pendap di Kelurahan Rawamakmur Kota Bengkulu memberikan dampak terhadap pengetahuan sasaran tentang kualitas produksi dan digitalisasi pemasaran. Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan sasaran terkait kualitas dan kuantitas produk. Kegiatan ini juga menghasilkan produk yang memiliki kemasan dan perizinan usaha sehingga menambah daya beli masyarakat.

Saran

Saran dari kegiatan yang telah dilaksanakan perlunya pendampingan yang berkelanjutan pada UMKM khususnya di Provinsi Bengkulu. Pihak terkait diharapkan dapat memfasilitasi dengan memberikan pendampingan sehingga UMKM dapat berkembang.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada pihak Kemendibudristek dan LPPM Universitas Bengkulu yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ani, R. A. (2012). Peningkatan Kemampuan Belajar Pendapatan Nasional dengan Komik Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Mranggen. *Dinamika Pendidikan*, 7(1), 67–78.
- Ariani, A., & Utomo, M. N. (2017). Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tarakan. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 13(2), 99–118.
- BPS. (2023). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2023*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1912/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-triwulan-i-2022.html>
- Kemenkeu. (2023). *Ini Fokus Kebijakan Fiskal 2023*. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Mufreni, A. (2016). Pengaruh Desain Produk, Bentuk Kemasan dan Bahan Kemasan Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Teh Hijau Serbuk Tocha). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(2).
- Novanda, R. R. (2023). Analysis of the Effectiveness of Promotion of Food Products in Indonesian Marketplace. *International Journal of Technology and Education Research*, 01(02), 90–99.
- Oktaviani, N. N. N., & Yasa, P. G. A. S. (2022). Urgensi Legalitas Usaha bagi Industri Kecil dan Menengah (IKM). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(2), 504–511.
- Pandit, I. G. S., & Permatananda, P. A. N. K. (2022). Pengaruh Pengemasan Vakum Terhadap Mutu dan Daya Simpan Pindang Tongkol (Auxis Thar zad, Lac.). *Jurnal Teknologi Pangan Dan Gizi*, 21(1), 19–31.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51–58.
- Susanto, E., Susanta, & Rusdi. (2022). Pelatihan penyusunan instrumen tes matematika online berbasis PISA bagi guru matematika SMP Bengkulu. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 114–120.